

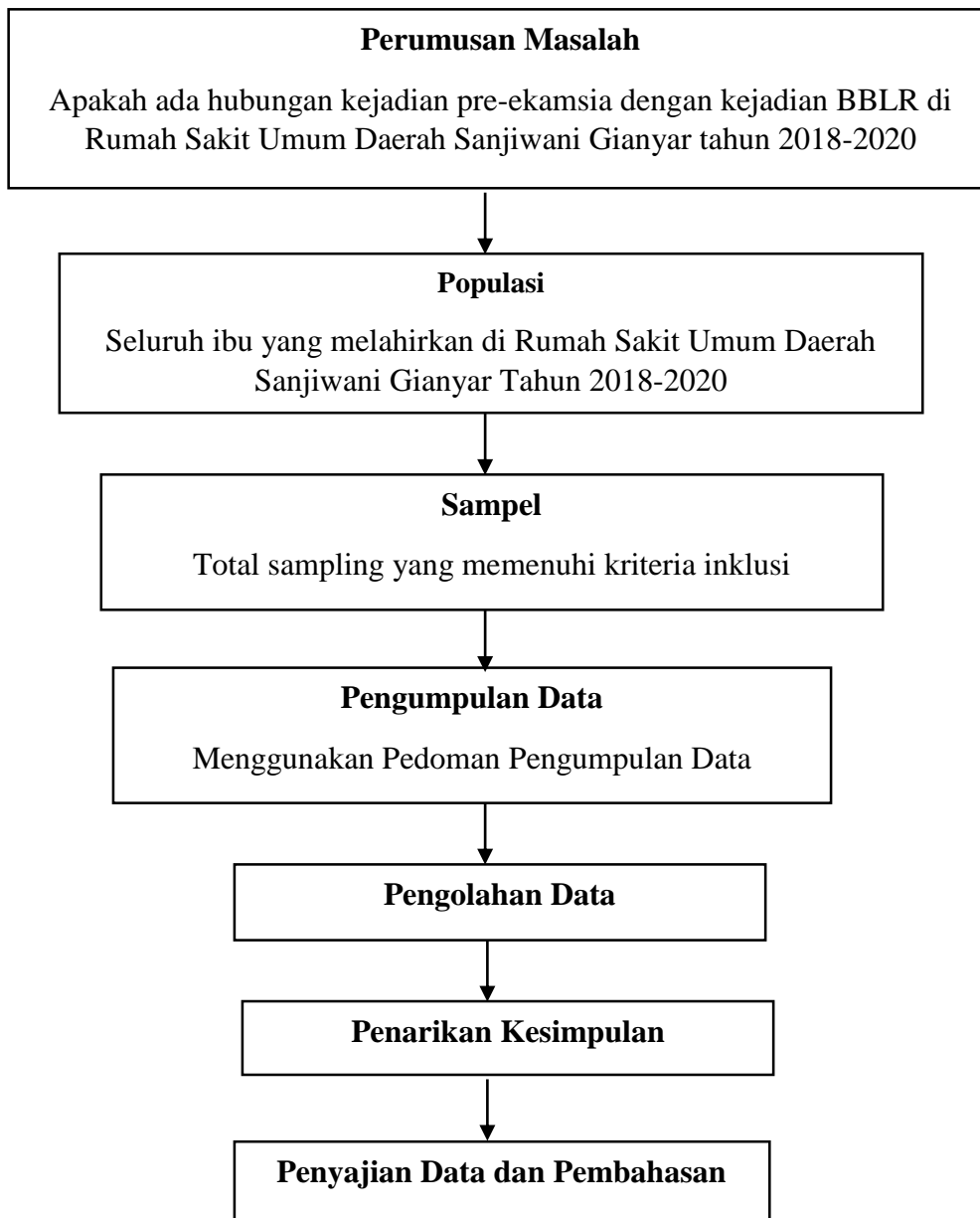
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi, menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana subjek hanya diobservasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti dan dilakukan secara bersamaan pada satu waktu. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pre-eklamsia dengan BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar Tahun 2018 - 2020.

## B. Alur Penelitian



## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar karena merupakan rumah sakit type B yang merupakan rumah sakit *PONEK* rujukan wilayah timur Provinsi Bali, dimana kasus – kasus komplikasi maternal perinatal terbanyak ditangani termasuk kejadian pre-eklamsia pada ibu dan kelahiran BBLR.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 - 30 April 2021.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017).

a. Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi hidup di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018 - 2020.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah ibu melahirkan dengan pre-eklamsia di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018 – 2020 .

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah ibu melahirkan dengan pre-eklamsia di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2018 - 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. **Kriteria inklusi**

- 1) Ibu bersalin dengan diagnose pre- eklamsia yang tercatat di register ibu bersalin di Ruang Bersalin RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018 – 2020.
- 2) Umur ibu 20 – 35 tahun
- 3) Paritas kurang dari 4
- 4) Ibu tidak menderita penyakit kronis
- 5) Persalinan cukup bulan
- 6) Ibu bersalin cukup bulan dengan KPD

b. **Kriteria eksklusi**

- 1) Ibu bersalin dengan pre-eklamsia dengan Lila < 23,5 cm
- 2) Ibu bersalin dengan pre-eklamsia dengan jarak < 2 tahun
- 3) Ibu bersalin dengan pre-eklamsia dengan kehamilan gemeli

## 3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan dengan pre-eklamsia di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar tahun 2018 – 2020 yang berjumlah 35 orang.

#### **4. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan pengambilan *total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah semua ibu melahirkan pre-eklamsia di Rumah Sakit Umum Sanjiwani Gianyar pada tahun 2018 – 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 35 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil dari register ibu bersalin dan rekam medik.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data yang diperoleh melalui catatan rekam medis dengan menggunakan formulir pengumpulan data untuk memperoleh data untuk menilai hubungan kejadian pre-eklamsia dengan BBLR di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar tahun 2018 – 2020.

##### **2. Cara Pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian dari institusi pendidikan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Bali , diteruskan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gianyar.
- b. Surat ijin penelitian kemudian diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar untuk diketahui oleh Kepala Dinas Kesehatan untuk didisposisikan pada Bidang Sumber Daya Kesehatan.
- c. Meneruskan surat ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian.
- d. Koordinasi dengan bagian pendidikan dan latihan untuk mendapatkan etical clearance dari komite

etik rumah sakit.

- e. Koordinasi dengan Kepala Ruang Bersalin dan Kepala Bagian Rekam Medik dalam rangka pelaksanaan pengumpulan data .
- f. Melihat nomor rekam medik pada buku register persalinan tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan dibantu oleh Kepala Ruang Bersalin.
- g. Mencatat nomor register yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar tahun 2018, 2019 dan 2020 .
- h. Mencari rekam medik responden
- i. Mengisi Pedoman Pengumpulan Data dengan data dari rekam medik tiap responden.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Alat tulis.
- b. Pedoman pengumpulan data yang memuat tentang nomor rekam medik, umur ibu, paritas, diagnose , berat badan bayi saat lahir.
- c. Laptop untuk menyimpan dan mengolah data yang sudah diperoleh.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

#### *a. Editing*

*Editing* adalah memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan (Arikunto, 2013). *Editing/* Menyunting adalah upaya untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Menyunting dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

#### *b. Koding*

*Koding* adalah kegiatan mengklasifikasi data/jawaban menurut kategori masing-masing (Arikunto, 2013). Mengkode adalah memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan yang berguna untuk mempermudah pada saat analisis data. Koding pada penelitian ini dilakukan dengan memberi kode pada tiap variabel sebagai berikut :

- 1) Kejadian pre-eklamsia

1 = Pre –eklamsia ringan

2 = Pre-eklamsia berat

2) Bayi berat lahir rendah

1 = ya, BBLR

2 = tidak BBLR

c. *Tabulating*

Kegiatan meringkas data yang ada kedalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan. Pada penelitian ini memasukkan data yang diperoleh melalui pengisian Pedoman Pengumpulan Data. Data tersebut dimasukkan ke dalam tabel sehingga dapat dibuat tabel distribusi penelitian sederhana sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Analisis Deskriptif (Univariat)

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diukur disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen meliputi : Kejadian pre-eklamsia dan Bayi berat lahir rendah dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = frekwensi subjek – subjek dengan karakteristik tertentu

n = jumlah sampel ( subjek )

e. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membandingkan karakteristik antara dua statistik dan menjelaskan hubungan antar dua statistik tersebut yakni statistik independen dan statistik dependen dengan menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum k_1 \frac{(o-E)(o-E)}{E}$$

Keterangan:

O = frekwensi observasi (fo)

E = frekwensi harapan

Analisis menggunakan program computer dengan interpretasi hasil : Jika nilai  $p < 0,05$  maka akan menunjukkan adanya hubungan  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya.

Selain itu digunakan statistic alternatif fisher bila syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi yaitu terdapat expectasi  $< 5$  lebih dari 25%. Uji fisher merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk menganalisis dua sampel yang berjumlah kecil.

## G. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian (Notoatmodjo, 2017). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. *Anonymity* (tanpa nama) dan *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam penelitian, salah satunya adalah identitas. Peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada penelitian ini, melainkan akan diberikan kode-kode pada lembar kuisioner dan hanya diketahui oleh peneliti saja. Kerahasiaan identitas responden juga telah dijaga dalam penelitian ini.

### 2. *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini diberlakukan asas keadilan bagi seluruh responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial.

### 3. Asas kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini dapat memperkuat teori yang telah ada dan dapat dijadikan bahan pertimbangan kebijakan serta pedoman deteksi dini pre- eklamsia pada ibu hamil serta upaya mencegah terjadinya kelahiran BBLR .